

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan guna menyajikan gambaran lengkap tentang klarifikasi, mengenai suatu fenomena ataupun kenyataan sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi kekayaan sosial. Data kualitatif adalah data yang didasari pemikiran teoritis dan bersangkutan dengan penelitian yang di lakukan dan tidak berbentuk angka.³³ Metode penelitian kualitatif dijelaskan yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang menganalisis dan mengumpulkan data berbentuk kata-kata serta tingkahlaku yang dilakukan oleh orang dan peneliti tidak melakukan penghitungan data sudah di dapatkan.³⁴ Terdapat manfaat dalam menggunakan metode kualitatif antara lain:

1. Penyampaian lebih mendalam tentang maksud dan konteks dalam penelitian dan proses yang terjadi pada faktor yang berhubungan dengan kejadian.
2. Mengungkapkan atau menyampaikan proses peristiwa secara jelas, akibatnya ditemukannya dinamika sebuah realitas sosial serta saling berpengaruh realitas sosial.

³³ Lexy J Moeloeng, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya. 2016), 37

³⁴ Afrizal, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo persada. 2014), 13

B. KEHADIRAN PENELITI

Kegiatan penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode pendekatan penelitian kualitatif. Hingga peneliti secara langsung mengobservasi ke lapangan guna mendapatkan data yang dicari secara tepat. Peneliti juga dapat menggali data dari beberapa pihak yang berkaitan berupa dokumen, catatan, serta wawancara. Kehadiran peneliti merupakan salah satu kunci yang sangat penting dalam guna menggali informasi dan juga menjadi pengumpul data.³⁵

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian berada di BMT UGT Nusantara Cabang Mojo, Jl. Mlati Nomor 24 RT/RW: 02/06, Ds. Mlati Mojo, Kediri, Jawa Timur 64162, Indonesia.

D. SUMBER DATA

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.³⁶ Peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara kepala (pimpinan) cabang dan seluruh karyawan pada lembaga BMT UGT NUSANTARA Cabang Mojo Kediri.

³⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33

³⁶ Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 42

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah didapatkan ataupun tersedia untuk peneliti secara tidak langsung melainkan dari pihak lain. Data sekunder termasuk data pendukung yang dapat mengembangkan kualitas suatu penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder berupa profil dalam lembaga BMT UGT NUSANTARA Cabang Mojo, struktur kepengurusan, dan visi dan misi lembaga. Selain itu peneliti juga menggunakan buku dan jurnal sebagai referensi yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

E. STRUKTUR PENGAMBILAN DATA

1. Wawancara

Wawancara ialah interaksi dengan tujuan menggali atau mencari suatu informasi. Hal ini dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan persoalan dan narasumber yang memberikan sebuah jawaban dari persoalan yang diberikan pewawancara. Wawancara dilakukan secara berhubungan langsung dengan tatap muka antara pencari informasi serta sumber informasi.³⁷ Wawancara ini dilakukan kepada Pak Nur Rokim selaku Kepala Cabang BMT UGT Sidogiri cabang Mojo Kediri dan juga kepada Bapak M. Nastain, Huda Maksalimna, Sigit Dwi Pramuji, Moh. Asrofi, dan Moh. Noval selaku karyawan dari BMT UGT NUSANTARA Cabang Mojo Kediri.

³⁷ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 176

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan. Penelitian ini menggunakan observasi langsung dimana peneliti dapat mengetahui gambaran mengenai penerapan budaya kerja secara utuh di BMT UGT Nusantara Cabang Mojo Kediri dan mengetahui secara utuh bagaimana peningkatan kinerja karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data baik berupa tulisan atau gambar. Dokumentasi menjadi pelengkap dalam menggunakan metode penelitian setelah wawancara dan observasi.³⁸

Dokumentasi yang berhubungan dengan variabel meliputi catatan, buku dan hasil laporan lembaga, serta lampiran-lampiran, yang sangat dibutuhkan guna membantu serta memperkuat data penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berperan menjadi sumber data tambahan guna menguji, menafsirkan, bahkan guna menganalisis peran budaya kerja Islami dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT UGT Nusantara Cabang Mojo Kediri.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 329

F. ANALISIS DATA

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah tahap dari teknik data kualitatif. Reduksi data dilaksanakan dengan melalui pemilihan, penyederhanaan serta penggolongan data untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Display Data

Display data adalah proses penyusunan data untuk mempersembahkan dengan cara sistematis serta mudah untuk dipahami sehingga memberikan sebuah kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, dengan cara melihat hasil reduksi data tetapi tetap melihat pada tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi.³⁹

G. KEABSAHAN PENELITIAN

Keabsahan data penelitian ini ditetapkan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dapat berfungsi sebagai bukti mengenai data yang telah terkumpul sesuai dengan realita yang terdapat dalam latar belakang penelitian. Beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk menetapkan kredibilitas data atau keabsahan data, yaitu:

³⁹ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin. 2011), 142

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu dalam penelitian tidak dapat dilakukan secara singkat, sehingga perlu waktu dalam perpanjangan pengamatan penelitian. Pengamatan dilakukan hingga peneliti menemukan data jenuh.

2. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu dapat dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh benar atau salah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pengamatan terhadap objek penelitian secara terus menerus dan membaca berbagai literatur pendukung.

3. Triangulasi

Yaitu mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dengan data yang ada di luar. Tujuan dari triangulasi adalah meningkatkan kekuatatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.

H. TAHAP PENELITIAN

1. Menyusun Rencana Penelitian

Yaitu melakukan sebuah rencana penelitian, berawal dari permasalahan dalam objek peristiwa yang sedang berlangsung pada lembaga dan dapat analisis serta diverifikasi dengan nyata pada berlangsungnya suatu penelitian.

2. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Yaitu peneliti bertugas mengumpulkan data (instrumen). Peneliti melakukan secara langsung ke lapangan guna mengumpulkan

serta mendapatkan serangkaian informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

3. Menganalisa Data

Yaitu menerapkan analisis terhadap suatu data yang telah didapatkan, dalam hal ini peneliti dapat melakukan interpretasi data yang telah didapatkan dan menguasai maksud dari laporan yang telah dibuat.

4. Penulisan Kesimpulan dan Laporan

Yaitu peneliti membuat atau menyusun hasil penelitian berupa kesimpulan dan laporan kepada pembimbing dan merevisi laporan.